

PENDAMPINGAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UNTUK PENGELOLAAN BUMDESA ADAT CEPAKA KECAMATAN KEDIRI KABUPATEN TABANAN

I Ketut Yudana Adi^{1*}, Ida Ketut Kusumawijaya², Kukuh Rian Setiawan³

(Universitas Triatma Mulya^{1,2,3})
yudana.adi@triatmamulya.ac.id^{*})

Abstract

Cepaka Village has a lot of potential that can be developed and managed by BUMDes. This business unit managed by BUMDes requires good management and accountability in its financial reporting. One form of accountability is to prepare financial reports. This community service program or PKM is carried out to assist in financial reporting of BUMDes business unit activities. The form of PKM carried out is in the form of assistance related to the preparation of financial reports. This activity was attended by all BUMDes managers. The results of the evaluation carried out after implementing the PKM show the understanding and ability to manage and report the finances of the Cepaka Indigenous BUMDes business unit.

Keywords: *financial statement.*

PENDAHULUAN

Menurut peraturan Pemerintah nomor 72 tahun 2005 yang dimaksud dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) adalah Lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintah desa dalam upaya memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berdasarkan kebutuhan dan potensi desa. sedangkan dalam UU nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah pasal 213 disebutkan bahwa desa dapat mendirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa. hal tersebut diperkuat dengan UU nomor 6 tahun 2014 tentang desa diijinkan untuk mendirikan BUMDesa, Permendesa nomor 4 tahun 2015 tentang pedoman pendirian, pengurusan, pengelolaan dan pembubaran BUMDesa. Pembentukan suatu BUMDesa menurut PP no 72 tahun 2005 pasal 1 sekurang-kurangnya

memuat mengenai bentuk badan hukum, kepengurusan, hak dan kewajiban, permodalan, bagi hasil usaha atau keuntungan, kerjasama dengan pihak ketiga, mekanisme pengelolaan dan pertanggungjawaban. Pendirian dan pengelolaan BUMDesa adalah perwujudan dari pengelolaan ekonomi produktif desa yang dilakukan secara kooperatif, partisipatif, emansipatif, transparansi, mempunyai akuntabilitas dan sustainability. Perwujudan dari transparansi, akuntabilitas dan sustainability dapat dituangkan salah satunya dalam bentuk laporan keuangan. IAI KASP, (2015), menjelaskan bahwa membuat laporan keuangan merupakan tahap akhir dari siklus akuntansi.

Data laporan keuangan diambil dari seluruh proses yang dilakukan sampai dibuatnya laporan posisi

keuangan. Akuntabilitas keuangan adalah pertanggungjawaban bukan hanya kepada pihak yang berwajib dalam hal ini adalah tingkat pemerintahan yang lebih tinggi namun juga kepada masyarakat, (Hidayah dan wijayanti, 2017). Pertanggungjawaban keuangan yang dikelola oleh BUMDesa adalah kepada pemerintah desa dan kepada masyarakat desa.

BUMDes merupakan salah satu usaha yang dimiliki oleh suatu Desa dalam memasarkan produk baik produk yang merupakan hasil dari desa tersebut maupun produk lain yang memiliki nilai jual. (Sofyani, Atmaja and Rezki, 2019). BUMDes Desa Adat Cepaka merupakan usaha milik Desa yang sedang berkembang dan sedang dalam fase pemulihan setelah mengalami keterpurukan dari sisi finansial dan manajemen. Perlu dukungan dari seluruh komponen masyarakat agar pembangunan di Desa Adat Cepaka bisa terlaksana dengan baik.

Misi Desa Cepaka dibidang pembangunan salah satunya yaitu meningkatkan ketahanan ekonomi dengan menggalakkan usaha ekonomi kerakyatan, melalui program strategis di bidang produksi pertanian, pemasaran, Usaha kecil dan menengah (UMKM) serta Koperasi dan LPD (Lembaga Perkreditan Desa).

Pandemi Covid 19, membuat aktivitas desa ini menjadi tertutup dan berdampak pada semua sektor di Desa Cepaka. Pada BUMDes Adat Cepaka sangat dirasakan untuk transaksi yang terjadi selama pandemi covid-19 sangat menurun. Usaha yang bertumpu pada kegiatan dan usaha masyarakat adat perlu strategi dalam

pemasaran dan pengelolaan keuangan yang baik sehingga mampu memberikan benefit yang berimbang. Selain masalah penurunan transaksi terdapat permasalahan lain dalam proses pembukuan yaitu Proses pencatatan transaksi secara konvensional dapat menimbulkan risiko, Penutupan sector pariwisata bagi wisatawan asing berdampak pada pekerja pariwisata yang tidak mampu membiayai kehidupan keluarga sehingga kehidupan ekonomi dan social mereka juga terganggu. pengetahuan mereka tentang pembukuan menjadi kendala dalam keuangan desa wisata tersebut. Kompetensi yang dibutuhkan oleh Desa Cepaka dimiliki oleh dosen dan mahasiswa secara utuh, sehingga implementasi program PKM ini berpotensi dapat dilaksanakan secara optimal.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, maka tujuan program PKM adalah memberikan pendampingan dalam pengelolaan keuangan di BUMDes Cepaka sehingga proses pencatatan pembukuan sudah tidak secara konvensional lagi.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan tujuan utama dalam meningkatkan pendapatan desa dan kesejahteraan masyarakat desa adat Cepaka serta melihat potensi desa yang sangat beragam, maka segenap perangkat desa adat Cepaka memfasilitasi dan menyepakati pembentukan BUMDesa. Potensi-potensi yang dimiliki oleh desa akan dijadikan unit usaha bagi BUMDesa.

Pengabdian Kepada Masyarakat ini menggunakan metode pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang dilakukan adalah mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana yang nantinya akan diterapkan di BUMDesa adat Cepaka. Pendampingan akan terus dilakukan hingga BUMDesa mampu membuat suatu laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi sederhana.

Sasaran dalam peserta pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat ini adalah anggota BUMDes adat Cepaka dan perangkat desa serta masyarakat yang akan terlibat dalam pengelolaan unit usaha yang akan dikelola oleh BUMDes. Peserta pelatihan ini nantinya diharapkan mampu membuat laporan keuangan

sederhana mengenai transaksi-transaksi yang terjadi di BUMDesa adat Cepaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan ini dimulai dengan pembahasan mengenai bagaimana fungsi dan tujuan dibuatnya laporan keuangan bagi BUMDesa. Pelatihan ini didampingi oleh Sekretaris Desa Adat Cepaka, Tim Pendamping Desa Adat Cepaka, Kecamatan Kediri, Kabupaten Tabanan. Setelah melakukan pengenalan mengenai fungsi dan tujuan laporan keuangan maka dilanjutkan dengan teknis pembuatan laporan keuangan. Teknis pembuatan laporan keuangan diawali dengan memilah unit usaha apa saja yang akan dikelola oleh BUMDesa.



Gambar 1. Pelatihan Pembuatan Laporan Keuangan

Masing-masing unit usaha mencatat transaksi uang keluar dan uang masuk harian ke dalam buku besar ataupun buku kas, dan setiap

akhir bulan seluruh transaksi direkap di buku besar induk BUMDesa dan akan dilanjutkan di laporan posisi keuangan dan laporan rugi laba.

BUMDes Adat Cepaka				
Kecamatan Kediri				
Kab.Tabanan - Bali				
Buku Besar				
PERIODE : Agustus 2021				
TANGGAL	DESKRIPSI	DEBET (Rp)	KREDIT (Rp)	SALDO (Rp)
	SALDO KAS BULAN LALU (catatan buku)	109.664.268,25		109.664.268,25
12/8/2021	Kredit a.n shinta	10.000.000,00		119.664.268,25
	ATK Standan Office	649.750,00		120.314.018,25
	ATK SPA	497.700,00		120.811.718,25
12/8/2021	Kredit a.n Herin	300.000,00		121.111.718,25
	Kredit a.n Fery	500.000,00		121.611.718,25
12/8/2021	Percetakan Bilcon Stikes	7.920.000,00		129.531.718,25
	Kredit Fajar Legawa	300.000,00		129.831.718,25
	Kredit Jery	9.287.960,00		139.119.678,25
	Pengembalian kelebihan pembayaran Bilcon Stikes		840.000,00	138.279.678,25
13/8/2021	Percetakan / Pembelian alat listrik		220.000,00	138.059.678,25
13/8/2021	KCM biaya fotocopy dll		50.500,00	138.009.178,25
13/8/2021	Kredit Rochmat	3.000.000,00		141.009.178,25
	Listrik Kantor		1.033.450,00	139.975.728,25
	Listrik percetakan		288.757,00	139.686.971,25
	Telephone KCM		67.389,00	139.619.582,25
	Penggenapan pembayaran listrik telp		404,00	139.619.178,25
	Pajak Nop 15		266.444,00	139.352.734,25
	Penggenapan pembayaran pajak		56,00	139.352.678,25
16/8/2021	Kredit Wynn Budiasa	2.000.000,00		141.352.678,25
16/8/2021	Barang hotel Puri Sharon Dps	1.050.000,00		142.412.678,25
	Percetakan Puri Sharon Dps	690.000,00		143.102.678,25
16/8/2021	Kredit Herin	300.000,00		143.402.678,25
	Kredit Shinta	6.000.000,00		149.402.678,25
18/8/2021	Kredit Fery	500.000,00		149.902.678,25

Gambar 2. Contoh Buku Kas

BUMDES ADAT CEPAKA					
BALANCE SHEET					
AGUSTUS 2021					
NO. PERK.	NAMA PERKIRAAN	SALDO AKHIR	DEBET	KREDIT	SALDO AWAL
1 AKTIVA/ASSET					
11	CURRENT ASSET				
1101	Petty Cash	22,407,507.00	-	13,541,000.00	35,948,507.00
1102	Bank	409,815,155.00	228,601,295.94	157,169,249.38	338,383,108.44
		-	-	-	-
		-	-	-	-
	Jumlah 11	432,222,662.00	228,601,295.94	170,710,249.38	374,331,615.44
12	SIMPANAN/SAVING				
1201	Deposito Berjangka	-	-	-	-
1202	Rekening Simpanan	-	-	-	-
	Jumlah 12	-	-	-	-
13	AKTIVA TETAP/FIXED ASSET				
1301		-	-	-	-
1302		-	-	-	-
	Jumlah 13	-	-	-	-
	TOTAL ASSET/AKTIVA	432.222.662.00	228.601.295.94	170.710.249.38	374.331.615.44

Gambar 3. Contoh Neraca

Dengan adanya pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana ini diharapkan BUMDesa Adat Cepaka dapat mengelola keuangannya dengan baik dan transparan. Seluruh transaksi pendapatan dan pengeluaran dicatat dengan baik sehingga mampu membuat suatu anggaran yang tepat untuk pengelolaan selanjutnya. Laporan keuangan yang transparan

akan memunculkan kepercayaan dari masyarakat dan pemerintah desa pada khususnya dan pemerintah Kabupaten Tabanan pada umumnya sehingga menjadi motivasi bagi BUMDesa adat Cepaka untuk berkembang dan semakin maju.

Hasil pelatihan ini adalah mendorong peserta pelatihan untuk membuat laporan keuangan sederhana dengan tahapan sebagai berikut :

1. Pencatatan sederhana transaksi masuk dan keluar masing-masing unit usaha ke dalam buku besar unit usaha.
2. Merekap apa yang ada di buku besar masing-masing unit usaha menjadi laporan laba rugi unit usaha.
3. Merekap apa yang ada di buku besar masing-masing unit usaha menjadi laporan posisi keuangan unit usaha.

Merekap laporan keuangan masing-masing unit usaha menjadi laporan keuangan BUMDesa.

KESIMPULAN

Potensi desa yang dimiliki oleh desa adat Cepaka, Kecamatan Kediri Kabupaten Tabanan cukup banyak. sehingga potensi desa Perlu dikelola dengan baik agar memberikan kontribusi pendapatan kepada desa. Oleh sebab itu perlu dibuat BUMDesa sebagai lembaga yang mempunyai payung hukum untuk mengelola potensi desa tersebut. Partisipasi dan antusiasme masyarakat harus digerakkan untuk mengembangkan BUMDesa. Pemberikan keyakinan bahwa hadirnya BUMDesa akan dapat meningkatkan pendapatan sangat diperlukan, karena pada akhirnya kesejahteraan masyarakatpun akan meningkat.

BUMDesa harus dikelola dengan baik, transparan, dapat dipertanggungjawabkan dan berkelanjutan. Salah satu bentuk pertanggungjawaban yang dapat dilakukan adalah dengan membuat laporan keuangan yang transparan. Pelatihan dan pendampingan pembuatan laporan keuangan sederhana untuk BUMDesa ini diharapkan dapat

diterapkan. dengan dibuatnya laporan keuangan secara berkelanjutan maka perkembangan BUMDesa dari waktu ke waktu akan Nampak, baik dari sisi laba, rugi juga perkembangan modal yang dimiliki.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan PKM ini tidak akan dapat terlaksana tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada LPPPM Universitas Triatma Mulya, Dekan Fakultas Bisnis dan Sosial Humaniora Universitas Triatma Mulya, Kepala Desa Cepaka, serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR PUSTAKA

- Sofyani, H., Atmaja, R. and Rezki, S. B. (2019) 'Success Factors of Village Owned Enterprises (BUMDes) Performance in Indonesia: An Exploratory Study', *Journal of Accounting and Investment*, 20(2). doi: 10.18196/jai.2002116.
- Peraturan Gubernur Bali. (2017). Peraturan Daerah Provinsi Bali Nomor 3 Tahun 2017. Tentang Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Disertai Keputusan Gubernur Bali. Denpasar. Biro Prekonomian dan Pembangunan Sekretariat Daerah Provinsi Bali.